

**PEMBERDAYAAN SISWI MELALUI PROGRAM MUBALIGHAT
HIJRAH DI MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh :

NUR ALFI HASANAH
NIM 15230057

Pembimbing :

Siti Aminah, S. Sos.I., M. Si
NIP. 19831108 201101 2 007

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

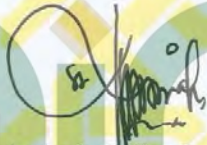
PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor: B-969/Un.02/DDI/PN.05.03/04/2019

Tugas Akhir dengan Judul: **Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubalighat Hijrah Di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta**
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Alfi Hasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 15230057
Telah diujikan pada : Kamis, 18 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Siti Aminah, S. Sos.I., M. Si
NIP. 19831108 201101 2 007

Penguji I

Penguji II


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003


Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 18 April 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Alfi Hasanah

NIM : 15230057

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubalighat
Hijrah Di Madrasah Aliyah Mu'allimaat
Muhammadiyah Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

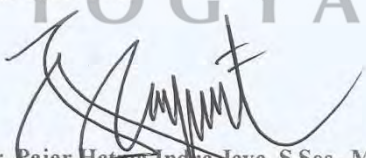
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

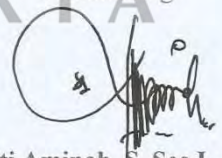
Yogyakarta, 29 Maret 2019

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Pembimbing


Dr. Pajar Hatma Indira Jaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003


Siti Aminah, S. Sos.I., M. Si
NIP. 19831108 201101 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Alfi Hasanah

NIM : 15230057

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubalighat Hijrah Di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Yang menyatakan,



Nur Alfi Hasanah
15230057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada :

Allah Swt

yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
yang tanpa kasih sayang dan pertolongan-Nya,
tidak akan ada kehidupan di muka bumi ini.

Bapak dan Ibu

Prof. Dr. Fauzan Naif, MA dan Dra. Siti Sholihah

.....Allāhummarhamhumā kamā rabbayānī sagīrā.....

Terimakasih tak terhingga senantiasa ananda ucapkan kepada ayah dan ibu
yang tak henti-hentinya mendoakan ananda menjadi anak yang salehah
dan yang selalu hadir di hati ananda baik dikala susah maupun senang.

Kakak-kakak

Atina Istiqomah dan Khoirul Azmi

Terimakasih telah memberikan semangat

Almamater Pengembangan Masyarakat Islam 2015

....dimanapun kalian berada.....

Motto

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ۝١٥٢

“Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”

“So remember me; I will remember you. And be grateful to Me and do not deny Me”

(QS. AL-BAQARAH ; 152)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1989)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين اما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas hadirat Allah Swt atas segala nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan sampai akhir zaman, begitu juga bagi para pengikutnya yang setia.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menambahkan ilmu pengetahuan di bidang pemberdayaan siswi. Selain itu penyusunan skripsi ini juga dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir akademik bagi mahasiswa program S-1 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Teriring doa dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kerja keras dan darma baktinya mendapat limpahan pahala dari Allah Swt. Saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Pajar Hatma Indrajaya, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Siti Aminah, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, yang begitu tulus dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya.
6. Partner penelitian saya Malika dan teman-teman yang ikut membantu dan memberikan semangat dan dukungannya, Isnep, Ulya, Yafia, Ilma, Azel, Ocan, Laras, Gendon, Nduiy, Saras dan Ahmad Fauzan.
7. Kepada sahabat-sahabat baik, teman-teman seperjuangan selama menempuh pendidikan, Wafa, Nopi, Eko, Amel, Fais, Fuad, Andi, Azka, Azod, Wea.
8. Keluarga Besar Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2015 kalian semua luar biasa, terimakasih telah banyak memberikan pengalaman yang luar biasa.
9. Kepada seluruh teman-teman IKMAMMM 2015 yang telah menemani selama 10 tahun.

10. Teman – teman KKN Dusun Kranon (Uun, Qiqi, Wiwi, Oky, Arum, Dian, Reni, Mbak Alif, Farid) terima kasih atas pengalaman berharga selama 2 bulan.
11. Teman teman IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Pimpinan Komisariat Dakwah dan Komunikasi.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu di sini.
Jazākumullāh khairan.

Sebagai kata akhir, saya menyampaikan maaf jika dalam penelitian ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Saya mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak yang membaca dan menggunakan skripsi ini, untuk penyempurnaan dan perbaikan pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Nur Alfi Hasanah
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nim. 15230057

ABSTRAK

Nur Alfi Hasanah, Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubalighat Hijrah Di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Pemberdayaan siswi merupakan cara untuk mewujudkan dan melahirkan sumber daya manusia yang handal. Karena seiring berkembangnya zaman Madrasah dituntut untuk menyuguhkan pola pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan untuk memberdayakan para siswi agar memiliki potensi dan kemampuan yang handal. Dalam memberdayakan siswinya, Madrasah Aliyah Mu'allimaat mengadakan program mubalighat hijrah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan hasil pemberdayaan siswi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penulisan dengan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi panitia mubalighat hijrah, pendamping mubalighat hijrah, pendamping asrama dan siswi yang mengikuti program mubalighat hijrah. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi dan analisis data dengan pengumpulan data, cara mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi dari Edi Suharto, dan teori hasil dari jurnal karya Hairi Firmansyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga strategi yang digunakan Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah dalam memberdayakan siswinya, yaitu (1) muhadhoroh, kegiatan ini dilakukan setiap siswi secara rutin, (2) tim dakwah lokal, kegiatan ini dilakukan berkelompok secara rutin, dan (3) pelatihan mubalighat hijrah, dimana siswi diterjunkan ke masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan pencapaian dari pemberdayaan yang telah dilakukan. Kemudian hasil pemberdayaan ada empat yaitu (1) bertambahnya wawasan keilmuan dan pengalaman, (2) media aktualisasi potensi siswi, (3) terbentuknya mental yang tangguh, dan (4) terampil berdakwah.

Kata kunci : pemberdayaan, strategi pemberdayaan, mubalighat hijrah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.... Penegasan Judul.....	1
B.... Latar Belakang Masalah.....	5
C.... Rumusan Masalah.....	10
D.... Tujuan.....	10
E.... Manfaat	11
F.... Kajian Pustaka.....	11
G.... Kerangka Teori.....	18
H.... Metode Penelitian.....	24
I.... Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH DAN MUBALIGHAT HIJRAH	
A.... Gambaran Umum Madrasah.....	35
1.. Letak Geografis.....	35
2.. Sejarah Madrasah	36
1.. Visi, Misi dan Tujuan.....	39
2.. Sistem Pendidikan	40
3.. Struktur Kepengurusan.....	47
4.. Prestasi Siswi	50
B.... Gambaran Umum Mubalighat Hijrah	51
1.. Mubalighat Hijrah	51
2.. Sejarah Mubalighat Hijrah.....	52
3.. Pembagian Lokasi	55
4.. Struktur Kepanitiaan	56
BAB III STRATEGI PEMBERDAYAAN SISWI MELALUI PROGRAM MUBALIGHAT HIJRAH DI MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
A. Strategi Pemberdayaan Siswi.....	58
1.. <i>Muhadhoroh</i> atau Pidato	60
2.. Tim Dakwah Lokal	65
3.. Pelatihan Mubalighat Hijrah	69
B. Hasil Pemberdayaan Siswi.....	75

1....Bertambahnya Wawasan Keilmuan dan Pengalaman	75
2....Media Aktualisasi Potensi	78
3....Terbentuk Mental Tangguh	80
4....Terampil Berdakwah.....	81
C..Pembahasan Hasil Penelitian	83
1....Strategi Pemberdayaan Siswi.....	83
2....Hasil Pemberdayaan Siswi	90
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Informan Peserta Mubalighat Hijrah Tahun 2018....	27
Tabel 2	Daftar Kegiatan Penunjang Proses Belajar Mengajar.....	42
Tabel 3	Daftar Ekstrakurikuler	42
Tabel 4	Daftar Komunitas	43
Tabel 5	Daftar Materi Pembelajaran Pesantren	44
Tabel 6	Daftar Kegiatan Program Bahasa	46
Tabel 7	Daftar Nama Pimpinan dan Staff Madrasah	49
Tabel 8	Data Prestasi	50
Tabel 9	Jadwal Pelaksanaan Praktik Muhadhoroh	64
Tabel 10	Jadwal Pelaksanaan Tim Dakwah Lokal	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Madrasah	48
Gambar 2	Foto Kegiatan <i>Muhadhoroh</i> Atau Pidato Rutin	60
Gambar 3	Foto Mengajar TPA Dalam Kegiatan Tim Dakwah Lokal...68	
Gambar 4	Foto Kegiatan Tim Dakwah Lokal (TDL)	69
Gambar 5	Foto Kegiatan Pelatihan Mubalighat Hijrah	70
Gambar 6	Foto Pelatihan Khusus Lokasi Nasional dan Internasional ..73	
Gambar 7	Foto Pelatihan Metode Harfun	73
Gambar 8	Foto Mubalighat Hijrah Internasional	74
Gambar 9	Foto Mubalighat Hijrah Internasional	76
Gambar 10	Foto Pemberangkatan Mubalighat Hijrah Internasional	76
Gambar 11	Foto Bersosialisasi Dengan Warga Malaysia	77
Gambar 12	Foto Mubalighat Hijrah Nasional, Mengajar Tapak Suci	79
Gambar 13	Foto MH Internasional, Tinggal Bersama Para TKW	81
Gambar 14	Foto Mubalighat Hijrah Lokal	83


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul *“Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubalighat Hijrah di Madrasah Aliyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta”*. Untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mempermudah dalam memahami judul tersebut maka perlu adanya penjelasan masing-masing istilah, pembatasan masalah dan ruang lingkup dari pembahasan tersebut. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Siswi

Pengertian pemberdayaan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata *“daya”* yang berarti proses, cara atau perbuatan yang memberdayakan.² Dalam bahasa Inggris pemberdayaan berasal dari kata *“empowerment”* dan *“empower”* yang artinya pemberdayaan atau memberdayakan. Pemberdayaan berarti usaha memberi daya, kekuatan, ataupun potensi kepada seseorang, sehingga mereka mempunyai kekuatan atau kemampuan dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.

Pemberdayaan merupakan sebuah kegiatan aktif untuk mengubah seseorang individu, kelompok, maupun organisasi atau komunitas yang kurang berdaya atau kurang mampu menemukan potensi diri agar menjadi lebih baik, sehingga mereka dapat berdaya dan memiliki kekuatan serta

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.188.

kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, memperoleh barang dan jasa yang diperlukan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhinya.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan siswi atau remaja adalah usaha untuk mewujudkan suatu kemampuan atau daya kepada remaja. Dengan menyadarkan mereka akan kemampuan yang mereka miliki dalam mengembangkan potensi, keterampilan, dan kreativitas, sehingga mampu untuk berpartisipasi dan ikut andil dalam menyampaikan pendapatnya dalam lingkungan maupun komunitas dan organisasi tempat tinggal serta dapat berinteraksi dengan sekitar.

2. Program Mubalighat Hijrah

Mubaligh secara bahasa berarti penganjur atau pengantar dalam sholat yang menyampaikan takbir dan orang yang menyampaikan ajaran islam.⁴ Mubaligh ialah kumpulan ahli agama yang dihantar ke luar negeri untuk menyebarkan ajaran agama mereka melalui dakwah, pendidikan, kegiatan sosial dan sebagainya.⁵ Mubalighat berarti seorang perempuan yang mengantarkan dan menyampaikan takbir atau dakwah ajaran islam.

Sedangkan hijrah dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti berpindah untuk sementara waktu ke tempat yang lain dengan

³ Sri Harini, dkk, *Kapita Selekta Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm.14.

⁴ Arti kata mubaligh, <https://kamuslengkap.com/kamus/kata-baku-bahasa-indonesia/arti-kata/mubaligh>, diakses 31 Oktober 2018

⁵ Arti kata mubaligh, <https://ms.wikipedia.org/wiki/Mubaligh>, diakses tanggal 31 Oktober 2018

alasan tertentu.⁶ Menurut istilah adalah perpindahan Nabi Muhammad SAW bersama pengikutnya dari Mekkah menuju Madinah untuk berlindung dan menyelamatkan dari tekanan kaum *Quraisy* atau menyingkir untuk sementara waktu, dari satu tempat ke tempat yang lainnya untuk kepentingan tertentu.⁷

Mubalighat Hijrah merupakan suatu program yang ada di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Program ini mengharuskan para siswinya untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan tinggal bersama masyarakat selama 20 hari di bulan Ramadhan di wilayah tertentu. Program ini berisikan program dakwah dan menjadi tempat mempraktekkan dari apa yang telah diajarkan di Madrasah.

Dengan demikian program mubalighat hijrah merupakan suatu program pengabdian kepada masyarakat, peneliti akan mengambil sample program mubalighat hijrah di tahun 2018.

3. Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Madrasah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang artinya sama atau setara dengan kata Indonesia "sekolah" (*school*). Secara harfiah madrasah bisa diartikan dengan sekolah karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal. Namun Karel Steenbrink membedakan madrasah dan sekolah karena keduanya mempunyai ciri khas yang berbeda.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Arti kata Hijrah, <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/hijrah.html>, diakses tanggal 31 Oktober 2018

⁷ Dhany Wahab, Pengertian Hijrah, <http://www.dakta.com/news/2947/makna-hijrah-dalam-kehidupan-seorang-muslim>, diakses tanggal 23 Oktober 2018

Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah. Madrasah sangat menonjol nilai religiusitas masyarakatnya. Sedangkan sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim pencerahan barat.⁸

Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam yang berfungsi menghubungkan sistem lama dengan sistem baru dengan jalan mempertahankan nilai-nilai lama yang masih baik yang masih dapat dipertahankan dan mengambil sesuatu yang baru dalam ilmu, teknologi dan ekonomi yang bermanfaat bagi kehidupan umat islam. Oleh karena itu kurikulum madrasah pada umumnya adalah apa yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan islam (surau dan pesantren) ditambah dengan beberapa materi pelajaran yang disebut dengan ilmu-ilmu umum.⁹

Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu madrasah yang ada di Yogyakarta yang berdiri sejak tahun 1918 dan memiliki sejarah yang panjang. Madrasah ini beralamatkan di Jl. Suronatan NG II/635 Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta 55262.

Berdasarkan pengertian dan istilah-istilah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka secara operasional dapat disimpulkan bahwa skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubalighat Hijrah Di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta* adalah penelitian untuk menggambarkan bagaimana strategi dan hasil

⁸ Karel Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm.46.

⁹ Maksum, *Madrasah, Sejarah Dan Perkembangannya*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.82.

pemberdayaan siswi melalui program mubalighat hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan bentuk kelembagaan pendidikan islam yang memiliki sejarah panjang. Madrasah berlatar belakang historis memiliki perbedaan dengan sekolah umum. Jika sekolah umum merupakan akar dari sistem pendidikan barat modern, maka madrasah merupakan pengembangan dari sistem pendidikan pesantren yang kemudian mendapat pengaruh dari sistem pendidikan barat modern.¹⁰ Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mampu memberikan pengetahuan secara umum tentang ilmu pengetahuan teknologi dan juga secara khusus tentang keislaman. Madrasah mengajarkan bagaimana akhlak, sikap, dan perbuatan baik yang dicintai Allah SWT.

Seiring berkembangnya zaman, madrasah dituntut menyuguhkan pola pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud adalah siswi Madrasah. Usia siswi madrasah masuk dalam kategori usia remaja, dimana perkembangan sosial seseorang semakin ingin diterima di dalam kelompok masyarakat disekitarnya dan rasa ingin tahunya semakin bertambah. Untuk menyalurkan semangat berorganisasi dan rasa ingin tahunya, siswi memerlukan tempat yang dapat membimbingnya ke dalam kegiatan positif. Perkembangan jiwa remaja yang cenderung labil menyebabkan sebagian

¹⁰ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta:Logos, 1999), hlm 37.

besar remaja memiliki sifat egois, cenderung mementingkan dirinya sendiri, dan kurang peduli terhadap sesama.¹¹ Jika remaja selalu ada dalam lingkungan yang homogen, akan membuat remaja itu kurang dapat bersosialisasi dan menghadapi suatu permasalahan yang muncul. Untuk itu perlu melatih remaja hidup dalam lingkungan yang multikultural (beragam) agar kedepannya ia mampu menghadapi dan mengatasi permasalahan yang muncul di kehidupan, serta agar bermanfaat di masyarakat untuk kedepannya.

Lemahnya potensi siswi di zaman sekarang dapat dikarenakan oleh budaya masyarakat, struktur masyarakat, atau rekayasa yang sengaja ditetapkan oleh masyarakat tertentu. Gejala yang muncul seperti lemahnya kemauan, merasa tidak mampu dan tidak percaya diri. Kemudian lemahnya kemampuan, terbatasnya pengetahuan, keterampilan, dan terbatasnya pengalaman, terbatasnya kesempatan, kurangnya memenuhi kebutuhan yang diperlukan, sulit ditingkatkan, tidak mampu menggunakan kesempatan dan peluang yang diberikan.¹² Oleh karena itu untuk mengembangkan potensi siswi di usia remaja maka madrasah perlu melakukan pemberdayaan kepada siswinya. Pemberdayaan adalah suatu proses dimana seseorang didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Berupa serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok maupun individu dalam memenuhi kebutuhan fisik, maupun sosial. Memenuhi kebutuhan sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi,

¹¹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, hlm.85.

¹² Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantarabora, 2003), hlm.66.

berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹³

Menurut Agama Islam, setiap upaya mengembangkan kualitas seseorang memerlukan intervensi nilai, di samping nilai-nilai yang sudah dibawa secara fitrah. Intervensi nilai-nilai instrumental terutama melalui pendidikan, yang mencakup pendidikan fisik, akal, maupun qolbu (hati). Pengembangan kualitas seseorang ini disamping melalui pendidikan, juga melalui proses pelatihan dan pembudayaan, untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian serta kepribadian.¹⁴

Upaya pemberdayaan siswi memerlukan strategi pemberdayaan yang matang, sehingga dapat memberikan *output* (hasil) yang dapat diandalkan dan setidaknya dapat mengetahui lebih jauh terhadap pola-pola yang dikembangkan dalam mentransformasikan materi keilmuan apa saja untuk menciptakan dan memberdayakan potensi para siswi.¹⁵

Pemberdayaan siswi dapat dilakukan dua cara, pendidikan madrasah (formal) dan pendidikan perkaderan (informal). Seperti yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Madrasah ini merupakan sekolah dengan siswi yang diwajibkan untuk tinggal di asrama, Serta memiliki kurikulum khas, dan kegiatan asrama seperti di pondok pesantren. Pendidikan madrasah yang diterapkan di Madrasah Aliyah

¹³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2005), cet ke- 1, hlm.57.

¹⁴ Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*, hlm.98.

¹⁵ Marzuki wahid, *Pesantren Masa Depan : Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm.146.

Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah pendidikan formal yang diseimbangkan antara dasar-dasar ilmu keislaman dengan *basic knowledge of science* (pengetahuan dasar sains) yang mendukung tercapainya Visi, Misi serta Tujuan Madrasah. Sedangkan Pendidikan perkaderannya adalah pendidikan informal yang merupakan pendukung untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah. Berupa kegiatan kepemimpinan, pengabdian masyarakat, dan juga pengembangan bahasa.¹⁶

Salah satu pemberdayaan dengan pendidikan perkaderan (informal) melalui program pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, yakni program Mubalighat Hijrah. Program Mubalighat Hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sudah diadakan sejak tahun 1918.¹⁷ Mubalighat Hijrah merupakan susunan dua kata mubaligh yang berarti penyampai, lebih khususnya seseorang yang menyampaikan tentang ajaran-ajaran islam. Sedangkan hijrah berarti pindah. Jadi makna secara keseluruhan maksudnya adalah seorang mubalighat yang ditugaskan untuk berdakwah di suatu daerah yang bukan tempat tinggalnya. Baik itu daerah kampung, dan perkotaan di lokasi mubalighat hijrah lokal, nasional dan internasional.

Program Mubalighat Hijrah dilaksanakan di Bulan Ramadhan selama dua puluh (20) hari, dan ditempatkan di berbagai wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk lokal, Pomala dan Enrekang untuk nasional, dan Taiwan, Malaysia untuk internasional. Program ini diwajibkan bagi seluruh siswi

¹⁶ Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, <http://muallimaat.sch.id/home.html>, di akses tanggal 22 September 2018

¹⁷ Wawancara dengan Ustadzah Sri Kurniati, tanggal 16 Januari 2019

kelas XI Madrasah Aliyah Mu'allimaat dengan menginsip dan menjalankan program dakwah di masyarakat yang ia tempati. Serta diperbolehkan bagi siswi kelas X Madrasah Aliyah untuk mengikuti program ini dengan di seleksi. Bentuk kegiatan yang dilakukan seperti mengajar mengaji/TPA, kemudian memberikan pengajian, dan mempraktekkan materi keislaman lainnya yang sudah diajarkan disekolah. Program ini melatih dan menguji kemampuan keislaman dan pendidikan yang selama ini telah diajarkan di Madrasah Mu'allimaat itu sendiri.

Diadakannya program Mubalighat Hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk memberdayakan para siswinya dengan melatih mengabdikan kepada masyarakat, sekaligus melatih mental siswi, sehingga siswi dapat dikatakan berdaya yang meliputi terampil, handal, percaya diri, dan dapat berkontribusi untuk masyarakat.

Dalam hal ini yang menarik untuk penulis teliti yaitu mengenai pemberdayaan siswi melalui program mubalighat hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan penulis tertarik untuk meneliti adalah karena madrasah ini telah menjalankan program mubalighat hijrah sejak tahun berdirinya madrasah ini, yaitu tahun 1918. Mubalighat hijrah ini terus berkembang seiring berjalannya waktu menjadi lebih baik dan luas. Dalam penelitian peneliti memfokuskan program mubalighat hijrah di tahun 2018. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pemberdayaan Siswi Melalui Program

Mubalighat Hijrah Di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, agar peneliti lebih terfokus dan terarah maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan siswi melalui program mubalighat hijrah yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan siswi melalui program Mubalighat Hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeksripsikan tentang strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
2. Mendeskripsikan tentang hasil pemberdayaan siswi melalui program Mubalighat Hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis praktis. Adapun kegunaanya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi ilmiah bagi pengembangan penelitian dibidang pengembangan masyarakat. Menambah khasanah karya keilmuan dan pengetahuan dibidang pemberdayaan siswi melalui lembaga pendidikan. Serta memberikan sumbangan pemikiran baru untuk jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan data untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan diharapkan bisa menambah, memperkaya khasanah keilmuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan terhadap upaya pelaksanaan pemberdayaan siswi di madrasah.

F. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan tinjauan pustaka pada beberapa skripsi yang berkaitan dan jurnal ilmiah yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Kajian pustaka ini sebagai tolak ukur untuk menghindari terjadinya kesamaan pokok penelitian yang telah dilakukan. Penelitian maupun artikel jurnal yang ditinjau diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Respati Suci yang berjudul *“Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo*

Ngaglik Sleman".¹⁸ Penelitian ini membahas tentang deskripsi strategi pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Hidayatullah dalam rangka meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh santrinya. Sekaligus untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh Pondok Pesantren Hidayatulloh dalam menerapkan strategi pemberdayaan santrinya tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara secara mendalam yang terdiri dari wawancara berencana dan tak berencana, pengamatan (observasi), catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil yang dicapai dalam strategi pemberdayaan ini adalah adanya peningkatan potensi yang dimiliki oleh para santri sesuai dengan kemauan atau minat mereka.

Dalam skripsi di atas perbedaan terletak pada penulis memilih lokasi di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman dan meneliti mengenai potensi yang dimiliki santrinya, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti memilih di lokasi yang berbeda yakni di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Persamaan terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan yang dilakukan, serta pada metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Chosinatul Choeriyah yang berjudul

"Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill di Pondok

¹⁸ Rizqi Respati Suci, *Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Hdayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (studi atas program dan metode pencapaian hasil)”.¹⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis program dan metode pemberdayaan santri melalui pengembangan *life skill* bekal masa depan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam mempersiapkan santri yang nantinya mampu bersaing di era globalisasi ini, pondok juga memberikan kurikulum pokok, dan lokal yang dikemas dalam kegiatan keterampilan yang dilaksanakan satu minggu sekali. Hal yang sangat jelas bahwa hasil yang dicapai dari pelatihan tersebut terhadap santri telah membuahkan hasil walaupun hasil tersebut terkadang masih dalam lingkup pesantren saja.

Dalam skripsi di atas perbedaan terletak pada penulis memilih lokasi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dan juga pada tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis program dan pemberdayaan santri melalui pengembangan *life skill* untuk masa depan, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti memilih lokasi yang berbeda yakni di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan memiliki tujuan penelitian untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan dan mendeskripsikan hasil pemberdayaannya. Persamaan pada penelitian

¹⁹ Chosinatul Choeriyah, *Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (studi atas program dan metode pencapaian hasil)*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Angga Putra yang berjudul *“Pemberdayaan Santri Melalui Santri Siap Karya (SSK) di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogang Ilir Sumatera Selatan”*.²⁰ Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan pemberdayaan program Santri Siap Karya (SSK) untuk meningkatkan keterampilan hidup di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi dan analisis data.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa proses pemberdayaan santri Pondok Pesantren Raudhatul Ulum melalui Santri Siap Karya (SSK) adalah untuk peningkatan potensi yang dimiliki oleh para santri sesuai kemauan / minat mereka. Terdapat lima tahapan dalam proses pemberdayaan *pertama* pendidikan islam terpadu yaitu melalui jalur madrasah yang dikelola oleh pengurus madrasah, *kedua* kekeluargaan berjenjang yaitu melalui pembinaan di asrama yang dibina oleh pengurus asrama, *ketiga* penyadaran yaitu melalui ajakan, berdialog, dengan memberikan motivasi, *keempat* memberikan pembekalan pelatihan Raudhatul Ulum Post, Keterampilan TVRU dan Radio Ru, keterampilan menjahit, keterampilan masakan kuliner Palembang pempek, keterampilan

²⁰ Riski Angga Putra, *Pemberdayaan Santri Melalui Santri Siap Karya (SSK) di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogang Ilir Sumatera Selatan*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

beternak ikan, *kelima* pengelompokan bakat masing-masing santri. Sedangkan keterampilan melalui Santri Siap Karya (SSK) adalah dapat menambah wawasan santri tentang dunia usaha khususnya dalam memproduksi dan memasarkan produk. Selain itu juga menjadikan santri menjadi lebih mandiri.

Dalam skripsi di atas perbedaan terletak pada lokasi yang dipilih penulis yaitu di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogang Ilir Sumatra Selatan, dan bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan mengenai pemberdayaan program Santri Siap Karya (SSK), sedangkan pada penelitian yang akan diteliti memilih lokasi yang berbeda yakni di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan memiliki tujuan penelitian untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan dan mendeskripsikan hasil pemberdayaannya. Persamaanya terletak pada metode penelitian yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif.

4. Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Eko Apriliyanto yang berjudul *"Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati"*.²¹ Dalam jurnal penelitian ini membahas mengenai kegiatan pemberdayaan santri pondok pesantren Al-As'adiyah yang berlokasi di Desa Sered, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara. Potensi Desa Sered berdasarkan kondisi geografis dan sumber daya manusianya, sangat sesuai untuk pengembangan pertanian melalui pemanfaatan lahan pekarangan

²¹ Eko Apriliyanto, "Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati", *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1:2 (September, 2017).

sekitar Pondok Pesantren Al-As'adiyah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi dan demonstrasi. Pemberian materi tentang berbagai tumbuhan sumber pestisida nabati, kandungan racun dari tumbuhan sumber pestisida, dan organisme pengganggu tanaman sasarnya.

Transfer teknologi pembuatan pestisida daun gamal memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan santri tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan racun organisme pengganggu tanaman. Santri juga antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil penelitian ini santri Pondok Pesantren Al-As'adiyah memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta dapat diukur dengan giat dan terampilnya para santri dalam melakukan praktik pembuatan pestisida nabati dan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Dalam jurnal diatas perbedaan terletak pada lokasi yang dipilih serta fokus kajian pemberdayaan, serta metode penelitiannya. Kesamaan terletak pada pemberdayaan santri.

5. Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Askardiya Mirza Gayatri dan Esti Indah Rahayu yang berjudul *"Pemberdayaan Siswa SMK Melalui Pelatihan Keterampilan Dengan Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Peluang Usaha"*.²² Dalam jurnal penelitian ini membahas pemberdayaan pada peserta didik kelas X di SMK Respati 2, Jakarta Timur dengan pelatihan keterampilan memanfaatkan kain perca, dan limbah tersebut

²² Askardiya Mirza G dan Esti Indah R, "Pemberdayaan Siswa SMK Melalui Pelatihan Keterampilan Dengan Pemanfaatan Kain perca Sebagai Peluang Usaha", *Jurnal Sosio-kons*, vol. 7:3 (Desember, 2015).

merupakan bahan baku yang sangat murah, mudah didapat, dan dibuat menjadi produk yang menarik, sehingga bernilai ekonomis dan layak jual. Penelitian ini menggunakan metode partisipatif dan praktik langsung serta pemberian motivasi dan pengetahuan kewirausahaan yang diberikan sebelum pelatihan keterampilan, diharapkan dapat menambah wawasan dalam mempersiapkan diri menjadi wirausahawan.

Setelah pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berakhir, hasilnya sangat bermanfaat dalam upaya menambah ilmu, uang saku, serta mengisi waktu liburan dengan melakukan kegiatan yang positif. Diharapkan agar kegiatan ini berlanjut dengan materi dan produk yang berbeda, sehingga kreativitas peserta didik bisa lebih berkembang. Dalam jurnal diatas perbedaan terletak pada lokasi yang dipilih, fokus kajian pemberdayaan, serta metode penelitiannya. Kesamaan terletak pada pemberdayaan siswi.

Dari penelitian-penelitian dan jurnal di atas terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan siswi atau santri. Akan tetapi penelitian tentang pemberdayaan siswi melalui program mubalighat hijrah masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian mengenai program mubalighat hijrah. Penelitian ini akan membahas tentang strategi pemberdayaan siswi dan mendeskripsikan tentang hasil pemberdayaan siswi.

G. Kerangka Teori

Sebagai dasar pijakan penulis dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teori yang digunakan. Teori tersebut meliputi teori pemberdayaan secara umum, strategi pemberdayaan dan hasil pemberdayaan. Untuk menguraikan teori tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tinjauan Tentang Pemberdayaan

a) Pengertian Pemberdayaan

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata “*berdaya*” yang berarti kekuatan, kemampuan bertenaga atau mempunyai akal (cara melihat dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu.²³ Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berasal dari kata “*daya*” yang berarti proses, cara atau perbuatan yang memberdayakan.²⁴ Dalam bahasa inggris pemberdayaan berasal dari kata “*empowerment*” dan “*empower*” yang artinya pemberdayaan atau memberdayakan. Pemberdayaan berarti usaha memberi daya, kekuatan, ataupun potensi kepada seseorang, sehingga mereka mempunyai kekuatan atau kemampuan dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.

Pemberdayaan merupakan sebuah kegiatan aktif untuk mengubah seseorang individu, kelompok, maupun organisasi atau komunitas yang kurang berdaya atau kurang mampu menemukan

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.189.

²⁴ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.188.

potensi diri agar menjadi lebih baik, sehingga mereka dapat berdaya, memiliki kekuatan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, memperoleh barang dan jasa yang diperlukan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan juga keputusan-keputusan yang mempengaruhinya.²⁵

Pemberdayaan secara umum adalah sebuah proses sebagaimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi, dalam berbagai pengontrol atas, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya serta kehidupan orang lain yang menjadi perhatian.²⁶

b) Tahapan pemberdayaan

Tahapan merupakan suatu proses menuju tujuan pemberdayaan, adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh yang dikutip oleh Azis Muslim bahwa ada tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan.²⁷ *Pertama*, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Diperlukan kesadaran untuk menuju perilaku sadar dan peduli sehingga seseorang dapat merasa bahwa dirinya butuh peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan tentang perlunya perubahan

²⁵ Sri harini, dkk, *Kapita Selekta Pekerjaan Sosial*, hlm.14.

²⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm.57.

²⁷ Azis Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2012), hlm.33-34.

untuk merubah keadaan agar dapat hidup lebih sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran tentang kondisi saat itu dan akan dapat merangsang kesadaran tentang perlunya memperbaiki kondisi masyarakat untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat menggugah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Dalam tahap ini perlu ada pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Adanya pengetahuan dan kecakapan keterampilan akan membuat sasaran dari pemberdayaan memiliki keterampilan yang menjadi nilai tambah dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahap ini peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk dapat lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terampil yang pada tujuannya akan mengarahkan pada kemandirian seseorang. Sehingga terbentuklah kemampuan inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian tersebut.²⁸

²⁸ *Ibid.*, hlm.33-34.

2. Strategi pemberdayaan

Dalam kamus besar bahasa indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran. Dapat juga diartikan sebagai suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²⁹ Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.³⁰

Strategi pemberdayaan dapat diartikan sebagai rencana yang telah disusun dalam proses atau upaya mempengaruhi sekelompok orang untuk meningkatkan kemampuan diri, sehingga dapat ikut serta berpartisipasi sesuai dengan potensi atau daya yang mereka miliki.

Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual meskipun pada gilirannya strategi inipun berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan seseorang dengan sumber atau sistem lain di luar dirinya. Dalam konteks pekerjaan sosial,

²⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm.859.

³⁰ Strategi, wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> , diakses tanggal 22 Oktober

pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment setting*) : ³¹

- a) Aras Mikro : pemberdayaan dilakukan terhadap seseorang secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, *crisis intervention*. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih seseorang dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*).
- b) Aras Mezzo : pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok orang. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap seseorang agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- c) Aras Makro : pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (*large system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi sistem besar memandang seseorang sebagai seseorang yang memiliki kompetensi untuk

³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm.66.

memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

Adanya strategi berguna untuk proses perubahan, perubahan tersebut termasuk apapun faktor yang mendorongnya, termasuk juga perubahan yang distimulasi dari pihak eksternal. Perubahan yang terjadi sebagai hasil tindakan yang direncanakan untuk mendorong perubahan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya, merupakan berbagai paket kegiatan dari badan instansi baik pemerintah maupun non pemerintah. Dalam memberdayakan masyarakat apapun faktor pendorongnya diharapkan berdampak pada peningkatan kapasitas masyarakat.³²

Pemberdayaan masyarakat dari pihak eksternal atau intervensi dari luar bukan merupakan hal yang tabu, selama dilakukan sebagai bagian dari proses yang berkelanjutan. Sehingga apabila intervensi berhasil maka keberlanjutan akan tetap terjaga, karena prakarsa, kapasitas, potensi dan aktivitas yang mandiri telah tertanam dalam masyarakat.³³

3. Hasil pemberdayaan

Hasil pemberdayaan adalah segala sesuatu yang telah tercapai dalam kegiatan pemberdayaan tersebut sesuai indikator-indikator yang telah ditetapkan. Indikator tersebut sebagai berikut :³⁴

a) Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah

³² Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2010), hlm.24-25.

³³ *Ibid*,

³⁴ Hairi Firmansyah, *Tingkat Keberdayaan Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Banjarmasin Dan Kabupaten Tanah Laut*, Jurnal Agribisnis Perdesaan, vol 2:1, (Maret, 2012)

- b) Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses
- c) Tingkat kemampuan menghadapi hambatan
- d) Tingkat kemampuan membangun kerjasama dan solidaritas.

Apabila dari indikator-indikator diatas tersebut sudah tercapai, maka pemberdayaan tersebut bisa dibilang tercapai. Menyesuaikan dengan hasil penelitian yang sudah diteliti.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting.³⁵ Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl. Suronatan NG II / 635 Notoprajan, Yogyakarta 55262. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah *pertama*, madrasah ini merupakan madrasah tertua yang telah menjalankan program mubalighat hijrah, sehingga menarik untuk diteliti. *Kedua*, karena madrasah ini memiliki tiga sistem pendidikan yaitu pendidikan madrasah, pendidikan pesantren dan pendidikan perkaderan & pengembangan bahasa yang mana mendorong siswa untuk bisa berdaya di masyarakat kelak.

2. Jenis Penelitian

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.112.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menguraikan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³⁶ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan interpretasi secara mendalam terhadap temuan-temuan lapangan berdasarkan fakta-fakta sosial yang sebenarnya. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan fakta, fenomena dan keadaan saat penelitian berlangsung dengan menunjukan apa yang sebenarnya terjadi.³⁷

Melalui metode ini dapat mengantarkan penulis untuk mengenal secara lebih mendalam para informan berkaitan dengan strategi pemberdayaan siswi. Alasan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubaligh Hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber informasi dalam penelitian ataupun seseorang yang memberikan keterangan mengenai apa yang ingin didapatkan oleh peneliti. Dalam memilih subjek penelitian yang baik, terdapat syarat-syarat yang perlu diperhatikan, yakni mereka

³⁶ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.310.

³⁷ Agung Prasetyo, *Penelitian deskriptif kualitatif*, <http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>, di akses tanggal 22 Oktober 2018.

telah cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.³⁸

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Panitia program mubaligh hijrah dan siswi madrasah. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini untuk memenuhi informasi yang diinginkan diantaranya :

- a) Panitia mubalighat hijrah tahun 2018
- b) Ketua panitia mubalighat hijrah tahun 2018
- c) Pendamping program mubaligh hijrah
- d) Musyrifah atau pendamping di asrama
- e) Siswi yang mengikuti program mubaligh hijrah

Berikut subyek penelitian yang memenuhi sebagai kriteria yang sudah ditentukan menjadi informan yaitu :

- a) Ketua panitia mubalighat hijrah tahun 2018 yaitu Ustadzah Syayidatul Mafrudloh S. Ag
- b) Pengarah mubalighat hijrah tahun 2018 yaitu Ustadzah Sri Kurniati S. Psi
- c) Pendamping mubalighat hijrah yaitu Ustdzah Zuvita Nandiastika
- d) Musyrifah atau pendamping di asrama antara lain :
 - 1) Ustadzah Annisa Salsabila
 - 2) Ustadzah Adelia Riana

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.188.

3) Ustadzah Qanita Nur Mutmainnah

e) Siswi yang mengikuti program mubalighat hijrah antara lain :

Tabel 1
Daftar Informan Peserta Mubalighat Hijrah Tahun 2018

No	Mubalighat hijrah lokal	Mubalighat hijrah nasional	Mubalighat hijrah internasional
1	Choirunnisa	Wadzilatul Nuha Sari	Safira Qurrota A'yun
2	Ghaitsa Hanum	Luthfia Mazaya Husna	Fathiyya Tsani Mufidah
3	Tsalsa Rahmah	Andi Azkiyatul Fauziyah	Halimah Siti Rahmawati
4	Azmi Rosyada	Rahmah Hanifah	Leny Pramedia W
5	Mutiara Rifki A	Hasna Nabilah	Ageng Pangestuti
6	Hanifah Miftahul F	Arindha Desyifa R	Zulfa Amirul Mu'adzah
7	Nisrina Nur Baiti		
8	Atikah Nurul I		
9	Farikha Ulya		

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Adapun objek penelitian ini adalah strategi pemberdayaan siswi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan juga hasil pemberdayaan siswi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm.230.

4. Data dan Sumber Data

No	Pertanyaan	Data yang dicari	Pengumpulan data	Informan
1	Bagaimana strategi pemberdayaan siswi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?	1. Langkah awal pemberdayaan siswi 2. Program pendukung pemberdayaan siswi 3. Pelaksanaan pemberdayaan siswi	Observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Direktur Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta 2. Ketua panitia Mubalighat hijrah
2	Bagaimana hasil pemberdayaan siswi melalui program Mubalighat Hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?	1. Proses pemberdayaan siswi 2. Hasil pemberdayaan siswi	Wawancara dan dokumentasi	1. Panitia mubalighat hijrah 2. Siswi yang mengikuti mubalighat hijrah

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi adalah serangkaian kegiatan melakukan pencatatan secara sistematis dari kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian

yang sedang dilakukan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi yaitu untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.⁴⁰

Adapun metode observasi yang digunakan adalah dengan observasi partisipasi pasif. Maksudnya adalah peneliti melihat yang hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat didalam prosesnya. Observasi dilakukan pada seluruh aktivitas yang menjadi fokus rumusan masalah penelitian, kemudian setelah diperoleh data-data yang bersifat umum, kemudian peneliti akan lebih memfokuskan observasi pada kegiatan yang terkait dengan fokus penelitian.⁴¹

Alasan peneliti menggunakan teknik observasi adalah untuk mengetahui secara langsung segala sesuatu yang terjadi, peneliti datang ke lapangan untuk mengetahui jumlah, lokasi siswa yang mengikuti program mubaligh hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah dalam memberdayakan siswinya.

b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴²

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.224.

⁴¹ Uhar Suharsaputra, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm.205

⁴² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.180-183.

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴³ Wawancara terstruktur adalah pengumpulan data setelah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan dengan wawancara ini, dan juga dilakukan secara *face to face*.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang kongkrit dan jelas sesuai fakta dan keadaan dalam program mubalighat hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara dilakukan kepada orang yang paham, dan bersangkutan mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti di lapangan yaitu mengenai strategi pemberdayaan siswi melalui program mubalighat hijrah, dan juga hasil dari pemberdayaan siswi. Wawancara dilakukan di madrasah dan di asrama yaitu tanggal 16 Januari, 02, 05, 11, 26 Februari 2019.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.233.

variabel penelitian yang telah di desain sebelumnya berupa surat, pengumuman, notulensi, dan dokumen lainnya yang berkaitan. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, teknik dokumentasi relatif lebih mudah karena data sudah tersedia, hanya saja jika masih terdapat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan data variabel penelitian yang telah di desain, harus dikombinasikan dengan metode pengumpulan data yang lainnya.⁴⁴

Dokumen yang akan digunakan yaitu berupa struktur kepanitiaan, jadwal muhadhoroh, jadwal Tim dakwah lokal, foto kegiatan mubalighat hijrah, daftar lokasi mubalighat hijrah, dan nama siswi yang mengikuti mubalighat hijrah. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang berkenaan dengan Program Mubalighat Hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 02 Februari 2019.

6. Validitas Data

Validitas data adalah tindakan pembuktian dengan cara yang sesuai, dalam tahapan dan proses penelitian. Ada beberapa teknik validasi data yaitu di antaranya, keterlibatan, ketekunan peneliti dan triangulasi, Dalam proses penelitian ini kami menggunakan metode validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggunakan pihak lain untuk menegaskan kebenaran informasi tersebut.

⁴⁴ Pugu Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.104.

Alasan peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi karena posisi peneliti tidak terlibat langsung dalam setting penelitian, dan hanya melakukan pengamatan.⁴⁵ Adapun sumber data yang perlu dikaji antara lain, membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan wawancara dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertentu.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori dan menjabarkan ke dalam urutan-urutan dasar, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Peneliti menggunakan teknik kualitatif lapangan dengan cara interaktif yaitu mengumpulkan data, mereduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, berikut ini penjelasannya:

- a) Pengumpulan data : mengumpulkan data dari narasumber dan lapangan dalam bentuk teks tulisan hasil wawancara, rekaman, maupun dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 09 Januari 2019 sampai dengan 01 Maret 2019. Akan tetapi sebelumnya sudah dilakukan observasi lapangan pada bulan romadhon. Dalam hal ini penelitian fokus pada strategi dan hasil

⁴⁵ Samuel, *apa itu validasi*, <http://samuel.blog.undip.ac.id/2011/03/22/apa-itu-validasi/> , diakses tanggal 22 September.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm.402.

pemberdayaan yang dilakukan oleh Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan mengumpulkan data serta informasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dikaji.

- b) Mereduksi data : menganalisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam mereduksi data dibantu juga dengan alat elektronik dengan memberikan kode dan menyalin hasil wawancara kedalam bentuk tulisan. Selain itu reduksi yang dilakukan difokuskan untuk merangkum, memisahkan yang tidak terpakai, serta mengecek ulang dengan informan yang lain.
- c) Penyajian data : menyusun sekumpulan informasi sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan). Melalui penyajian data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *smart art*, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.
- d) Penarikan kesimpulan : hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Kemudian kesimpulan dihubungkan dengan teori yang ada.⁴⁷

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi empat bagian dalam bentuk bab, untuk memberikan gambaran secara umum dan memudahkan pembahasan. Sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yaitu memuat mengenai penegasan judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah, visi, misi, tujuan, sistem pendidikan, struktur kepengurusan dan gambaran mengenai program mubalighat hijrah meliputi pengertian mubalighat hijrah, sejarah, pembagian lokasi, dan struktur kepanitiaan.

BAB III, menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai deskripsi strategi pemberdayaan meliputi 3 strategi dan hasil pemberdayaan meliputi 4 hasil pemberdayaan melalui program mubalighat hijrah di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB IV Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang bersifat membangun.

⁴⁷

Teknik

analisis

data,

<https://jalinankata.wordpress.com/2015/11/18/teknik-analisis-data-kualitatif/>, diakses tanggal 18 Oktober 2018

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang berjudul Pemberdayaan Siswi Melalui Program Mubalighat Hijrah Di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Menjelaskan kesimpulan dari rumusan masalah yaitu strategi pemberdayaan dan hasil pemberdayaan. Serta memberikan saran yang membangun bagi Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan juga siswi dan gurunya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi pemberdayaan siswi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai berikut :
 - a. Kegiatan muhadhoroh yang dilakukan sejak awal siswi masuk madrasah dan dilaksanakan secara rutin pada hari rabu malam.
 - b. Kegiatan Tim Dakwah Lokal (TDL) yang dilakukan siswi kelas X MA sebelum diterjunkan pada program mubalighat hijrah. Berguna untuk melatih kemampuan siswi dalam mengajar TPA.
 - c. Kegiatan pelatihan mubalighat hijrah, dilakukan sebelum para siswi diterjunkan pada program mubalighat hijrah. Pelatihan mubalighat hijrah secara serentak, kemudian ditambah dengan pelatihan metode harfun dan pelatihan bahasa arab lainnya.

2. Adanya strategi pemberdayaan siswi dapat memberikan hasil bagi siswi diantaranya sebagai berikut :

- a. Bertambahnya wawasan keilmuan dan pengalaman siswi, mulai dari perbedaan lingkungan, budaya, dan juga adat istiadatnya, lebih membuka pikiran para siswi. Dibuktikan dengan adanya siswi yang kemudian berkuliah di Malaysia, siswi berfikir luas bahwa kuliah tidak harus di Indonesia.
- b. Media aktualisasi potensi siswi, selain potensi berdakwah yang dimiliki oleh semua siswi tentunya siswi memiliki potensi lain seperti tapak suci. Pada pelaksanaan mubalighat hijrah siswi mampu mengaktualisasikan dan mempraktikkan potensi yang dimilikinya.
- c. Terbentuk mental yang tangguh bagi siswi, khususnya mubalighat hijrah internasional, para siswi menjadi terlatih mentalnya sehingga mampu menjalankan hidup di negara orang yang belum pernah ia tempati sebelumnya.
- d. Terampil berdakwah, merupakan potensi umum yang dimiliki oleh siswi madrasah mu'allimaat. Dengan adanya mubalighat hijrah siswi mampu mengembangkan kemampuan berdakwahnya dengan berbagai kegiatan kreatif diantaranya festival romadhon dan lomba-lomba keislaman untuk anak TPA.

B. Saran

Setelah pembahasan dan kesimpulan yang peneliti sampaikan, ada beberapa saran yang disampaikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas siswi. Saran yang diberikan antara lain sebagai berikut :

- a. Diharapkan dapat selalu mencetak kader-kader yang berakhlak mulia dan terampil berdakwah.
- b. Diharapkan dapat memberikan pelatihan khusus lainnya, seperti kerumahtanggaan, dan bahasa Taiwan yang diperlukan siswi untuk kepentingan saat pelaksanaan program mubalighat hijrah.
- c. Diharapkan siswi dapat meningkatkan kemampuan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat selama di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Diharapkan siswi menjadi ulama dan ilmuwan yang berguna bagi bangsa dan negara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (yogyakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta:Logos, 1999)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai pustaka, 2005)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet.2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Gunarso D, Singgih, *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004)
- Harini Sri, dkk, *Kapita Selekta Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)
- Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Lantarabora, 2003)
- Maksum, *Madrasah, Sejarah Dan Perkembangannya*, (Jakarta:Logos, 1999)
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001)
- Muslim Azis, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2012)
- Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004)

- Steenbrink Karel, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, (Jakarta:LP3ES, 1991)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009)
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT Refika Aditama,2005)
- Sumar nugroho T, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: PT. Harindita, Cet-2, 1987)
- Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2010)
- Wahid Marzuki, *Pesantren Masa Depan : Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren* , (Bandung;Pustaka Hidayah, 1999)

Skripsi dan jurnal

- Apriliyanto Eko, *Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati*, Jurnal Penagbdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1 No. 2 September 2017.
- Askardiya Mirza G dan Esti Indah R, *Pemberdayaan Siswa SMK Melalui Pelatihan Keterampilan Dengan Pemanfaatan Kain perca Sebagai Peluang Usaha*, Jurnal Sosio-kons, Vol. 7 No. 3 Desember 2015.
- Choeriyah Chosinatul, *Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill di Pondok Pesantren Nurul Ummah-Kotagede Yogyakarta (studi atas program dan metode pencapaian hasil)*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Hairi Firmansyah, *Tingkat Keberdayaan Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Banjarmasin Dan Kabupaten Tanah Laut*, Jurnal Agribisnis Perdesaan, vol 2:1, (Maret, 2012)
- Riski Angga Putra, *Pemberdayaan Santri Melalui Santri Siap Karya (SSK) di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogang Ilir Sumatera Selatan*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Rizqi Respati Suci, *Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Website

Agung Prasetyo, *Penelitian deskriptif kualitatif*, <http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html> , di akses 22 Oktober 2018.

Ais Navila, *Perkembangan Fisik, Mental, Dan Kognitif Di Masa Remaja*, https://www.academia.edu/24654517/Perkembangan_Fisik_Mental_dan_Kognitif_di_Masa_Remaja , diakses 07 November 2018.

Anonim, Arti kata mubaligh, <https://kamuslengkap.com/kamus/kata-baku-bahasa-indonesia/arti-kata/mubaligh> , diakses 31 Oktober 2018

Anonim, Arti kata mubaligh, <https://ms.wikipedia.org/wiki/Mubaligh> , diakses 31 Oktober 2018

Khalid fadullah, *kebutuhan remaja, masalah dan konsekuensinya*, <http://khalidfadullah.blogspot.com/2011/04/kebutuhan-remaja-masalah-dan.html> , diakses 07 November 2018.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, <http://muallimaat.sch.id/home.html>, diakses tanggal 22 September 2018

Samuel, apa itu validasi, <http://samuel.blog.undip.ac.id/2011/03/22/apa-itu-validasi/> , diakses tanggal 22 September.

Strategi, wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> , diakses tanggal 22 Oktober 2018

Teknik analisis data, <https://jalinankata.wordpress.com/2015/11/18/teknik-analisis-data-kualitatif/> diakses tanggal 18 Oktober 2018

Wahab Dhany, Pengertian Hijrah, <http://www.dakta.com/news/2947/makna-hijrah-dalam-kehidupan-seorang-muslim> , diakses tanggal 23 Oktober 2018